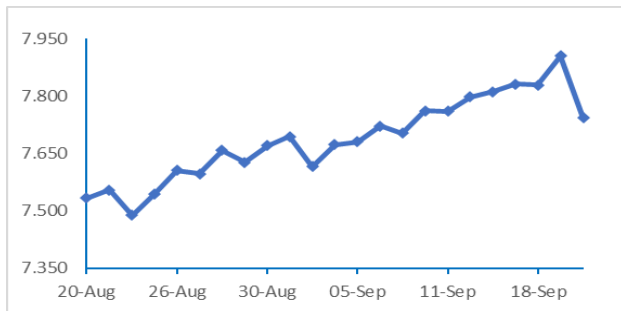
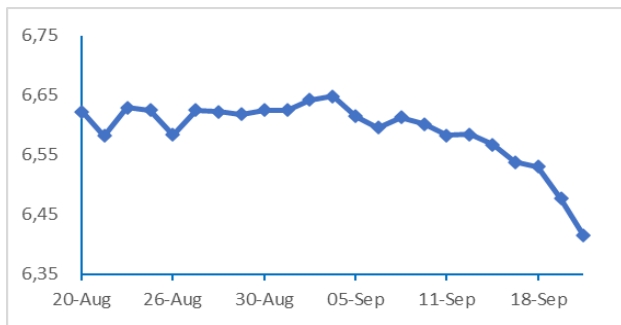


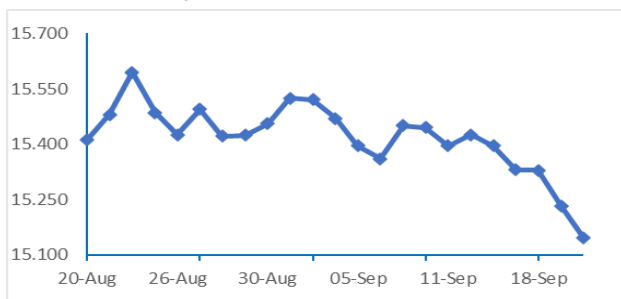
## ► Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	4,75-5,00%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,13%	2,12%
ID Reserve	USD 145,4Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

## ► Global Update

- Indeks global mayoritas kembali ditutup pada zona hijau pada minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan ditutup menguat masing-masing sebesar +1,4%, +1,6%, dan +2,7% WoW dimana investor merayakan dimulainya siklus pemangkasan suku bunga. Meski begitu, data ekonomi AS minggu ini masih menunjukkan adanya nada yang optimis seperti dari data US *retail sales* dan klaim pengangguran mingguan, sehingga menimbulkan kritik terhadap keputusan The Fed yang dinilai cukup agresif dalam besaran pemangkasan suku bunga 50 bps. Bagaimanapun The Fed merevisi *dot plot* dan masih melihat adanya pemangkasan sebesar 50 bps lagi hingga akhir tahun 2024, pemangkasan 100 bps pada 2025, dan 50 bps pada 2026. Di sisi lain, ketegangan konflik timur Tengah kembali memanas dimana terdapat serangkaian ledakan di Lebanon sehingga terdapat kenaikan harga minyak +4% WoW.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -0,9% WoW. Pergerakan sektor terlihat beragam dimana sektor *Healthcare* dan sektor *Transportation and Logistics* mencatat kenaikan mingguan sebesar masing-masing +3,6% dan +2,65% WoW. Sedangkan sektor yang membebani indeks IHSG yaitu sektor *Infrastructure* yang turun dalam sebesar -4,2% WoW (dengan saham BREN yang jatuh sebesar -25% WoW pasca dikeluarkan saham tersebut dari indeks FTSE) lalu penurunan lainnya diikuti sektor *Technology* dan sektor *Basic Material* masing-masing berkontraksi -2% dan -1,3% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US GDP*, *PCE*, *initial jobless claim*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar 1,6% WoW ke level Rp15,150/USD, termasuk salah satu penguatan terbesar dari rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Secara kontras, indeks DXY bergerak melemah sebesar 0,4% WoW ke level 100,7.
- Pasar SBN ditutup positif dengan *yield* SBN bergerak sebesar -8 bps sampai dengan -24 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN minggu lalu diwarnai oleh pemotongan suku bunga BI (*BI rate*) sebesar 25 bps yang diikuti oleh pemotongan suku bunga The Fed sebesar 50 bps. Kedua hal ini menjadi katalis positif untuk pasar SBN, dimana aksi beli asing juga terus masuk sampai dengan tanggal 19 September 2024. Per 20 September 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,44% (-14 bps WoW).

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,26	-0,01
Consumer Cyclical	0,34	10,38
Consumer Non-Cyclical	0,77	2,16
Energy	0,84	26,88
Finance	1,48	6,84
Healthcare	3,59	12,76
Infrastructure	-4,15	1,36
Misc. Industry	1,11	-0,53
Property	2,45	9,05
Technology	-1,97	-14,65
Transportation	2,65	-4,95

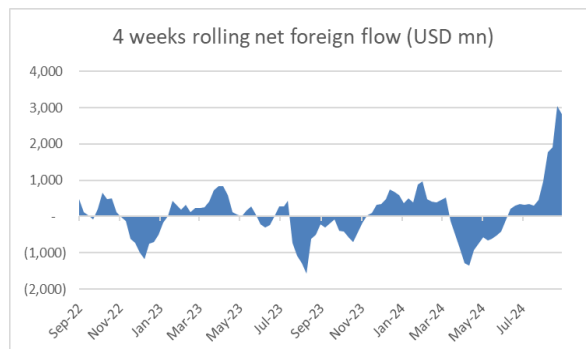
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	5,01	8,44
Bond Flow*	9,43	21,39

\* As of September 19<sup>th</sup>, 2024

## ► Calendar (September 2024)

2 – Sep	CN Caixin manufacturing PMI ID CPI ID PMI
4 – Sep	CN Caixin services PMI US manufacturing PMI US trade balance
5 – Sep	US JOLTS US initial jobless claims
6 – Sep	ID FX reserve US services PMI US unemployment rate US NFP
9 – Sep	CN CPI CN PPI
10 – Sep	CN trade balance
11 – Sep	US CPI
12 – Sep	US PPI US initial jobless claims
13 – Sep	CN new home prices CN industrial production CN FAI CN retail sales
16 – Sep	CN FDI
17 – Sep	ID trade balance US retail sales
18 – Sep	ID BI rate US FOMC
19 – Sep	CN loan prime rate US initial jobless claims
26 – Sep	US GDP US initial jobless claims
27 – Sep	US core PCE
30 – Sep	CN PMI

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 63,7 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 45,5 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR103 (10,9 tahun) dan FR104 (5,9 tahun) yang membukukan lebih dari 66% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 22 triliun, atau sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 19 September 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 863,4 triliun atau 14,66%.
- Pasar obligasi AS ditutup *flat* dengan kecenderungan melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +1 bps sampai +10 bps di sepanjang tenor. *Yield curve* UST terus meneruskan pergerakan *steepening*, sesuai dengan diturunkannya suku bunga the Fed di minggu lalu. Kendati pemotongan suku bunga the Fed merupakan katalis positif bagi pasar AS, pemotongan sebesar 50 bps ini kembali memunculkan diskusi tentang apakah perekonomian AS dapat mencapai *soft landing* ke depannya. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 3,74% (+9 bps WoW).

## ► Global News

- The Federal Reserve memangkas kisaran target suku bunga FFR sebesar 50 bps menjadi 4,75%-5% pada bulan September 2024, yang merupakan pemangkasan suku bunga pertama sejak Maret 2020, dan mengejutkan pasar yang berekspektasi penurunan hanya 25 bps. Selain itu, The Fed juga merilis perkiraan data ekonomi baru dimana median suku bunga FFR: tahun 2024 sebesar 4,4% (vs. 5,1% pada proyeksi bulan Juni), tahun 2025 sebesar 3,4% (vs. 4,1%), tahun 2026 sebesar 2,9% (vs. 3,1%), dan jangka panjang sebesar 2,9% (vs. 2,8%).
- Penjualan ritel di AS naik tipis 0,1% MoM pada bulan Agustus 2024, menyusul revisi kenaikan sebesar 1,1% MoM pada bulan Juli, dan mengalahkan perkiraan pasar yaitu adanya penurunan -0,2% MoM, menandakan belanja konsumen AS masih relatif kuat.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS turun sebesar 12 ribu menjadi 219 ribu pada periode yang berakhir tanggal 14 September, di bawah ekspektasi pasar sebesar 230 ribu.
- PBoC (The People's Bank of China) secara tak terduga menurunkan *14-day reverse repurchase rate* sebesar 10 basis poin menjadi 1,85%. Bank sentral juga menyuntikkan likuiditas sebesar CNY 74,5 miliar ke dalam sistem perbankan. Selain itu, PBoC menggelontorkan dana sebesar CNY 160,1 miliar melalui *7-day reverse repo* dan mempertahankan suku bunga nya di 1,7%.
- PBoC mempertahankan suku bunga pinjaman (*Loan Prime Rate*) sesuai dengan perkiraan pasar. Suku bunga pinjaman (LPR) 1 tahun yang menjadi acuan sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga dipertahankan pada level 3,35% sedangkan LPR 5 tahun yang menjadi acuan KPR properti dipertahankan sebesar 3,85%.

## ► Domestic News

- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00% (di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan tetap pada 6,25%), dengan suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* menjadi 6,75%. Keputusan ini konsisten untuk menjaga inflasi 2024 - 2025 dalam 2,5±1%, penguatan nilai tukar Rupiah, dan perlunya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi.
- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Agustus 2024 tetap tumbuh sebesar 7,3% YoY, dari bulan sebelumnya sebesar 7,6% YoY. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 7,0% YoY dan uang kuasi sebesar 5,6% YoY.
- DPR RI resmi APBN tahun 2025 dimana tidak ada perubahan pada defisit fiskal yang ditetapkan (sebesar -2,53% PDB). Terdapat penyesuaian pada belanja K/L (APBN 2025: Rp 1.160,1 triliun, RAPBN 2025: Rp 976,8 triliun) dan pos non-K/L (APBN 2025: Rp 1.541,4 triliun, RAPBN 2025: Rp 1.716,4 triliun). Realokasi ini untuk mengakomodasi kebijakan-kebijakan prioritas pemerintah baru.
- Menurut BI, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada tetap terkendali dimana tercatat sebesar USD 414,3 miliar atau secara tahunan tumbuh sebesar 4,1%. ULN pemerintah tumbuh sebesar 0,6% YoY sedangkan ULN swasta mengalami kontraksi sebesar -0,1% YoY.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)